

Nama : Ida Wahyuni
NPM : 2113053193
Kelas : 4E
Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD (UTS)
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, M. Pd.

SOAL

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Jawaban :

Karena, Paradigma baru PKn memiliki struktur organisasi keilmuan yang jelas yakni berbasis pada ilmu politik, hukum dan filsafat moral /filsafat Pancasila dan memiliki visi yang kuat nation and character building, citizenem powerment (pemberdayaan warga negara),yang mampu mengembangkan civil society (masyarakat kewargaan). Paradigma baru ini merupakan upaya untuk menggantikan paradigma lama PKn (PPKn), yang antara lain bercirikan struktur keilmuan yang tidak jelas, materi disesuaikan dengan kepentingan politik rezim (hegemoni penguasa), memiliki visi untuk memperkuat state building (negara otoriter Birokratis, kooptasi negara) yang bermuara pada posisi warga negara sebagai kaula atau obyek yang sangat lemah ketika berhadapan dengan penguasa. Akibat dari kondisi ini, PKn semakin sulit untuk mengembangkan karakter warga negara yang demokratis, sehingga menjadi lahan subur bagi berkembangnya otoriterisme. Tugas PKn paradigma baru tersebut adalah mengembangkan pendidikan demokrasi dengan 3 (tiga) fungsi pokok, yakni mengembangkan kecerdasan warga negara (civic intelligence), membina tanggung jawab warga negara (civic responsibility), dan mendorong partisipasi warga negara (civic participation).

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Jawaban :

Karena, dijelaskan dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bab 10 mengenai kurikulum, pasal 37 ayat 1 dan 2 yang didalamnya menjelaskan bahwa PKn ialah salah satu pembelajaran yang wajib ada pada kurikulum pendidikan dasar, pendidikan menengah hingga pendidikan tinggi (UU RI No. 20 Tahun 2003). Adanya keutuhan tentang pendidikan kewarganegaraan dalam UU sistem pendidikan nasional sebagai mata pelajaran yang wajib di jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi menunjukkan bahwa pembelajaran ini menempati kedudukan yang signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional negara Indonesia. Tujuan pendidikan nasional berdasarkan (UU RI No. 20 Tahun 2003) yakni sebagai pengembangan keahlian dan membentuk karakter dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermuara pada tujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mempunyai karakter serta menjadi warga negara yang baik. Dapat dikatakan pada intinya tujuan pendidikan nasional ini bermuara pada peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan kompetitif. Terkait kemampuan afektif ini berkaitan dengan kemampuan dalam berperilaku yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Hal ini menjadikan salah satu pedoman individu dalam membentuk karakter dalam diri. Fungsi dari pembelajaran PKn yaitu dapat membantu peserta didik untuk memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, dapat membentuk karakter yang lebih baik dan bertanggung jawab, dan dapat menumbuhkan rasa nasionalisme peserta didik kepada NKRI.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawaban :

Teori belajar merupakan suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara implementasi kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. Artinya teori belajar mengacu pada seperangkat pernyataan umum yang digunakan untuk menggambarkan realitas pembelajaran di dalam maupun diluar kelas.

4. Apa yang dimaksud dengan:

- a. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberi pengalaman belajar kepada peserta didik.

b. Model pembelajaran

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Artinya model pembelajaran merupakan pedoman dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang sistematis dan teratur dan dilakukan oleh pendidik dalam penyampaian materi kepada muridnya. Dengan adanya cara ini maka diharapkan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pendidik harus bisa mempelajari metode pembelajaran.

d. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar peserta didik. Hal ini dilakukan untuk merangsang pola belajar, mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, dan memungkinkan kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuannya secara efektif. Dengan adanya media pembelajaran akan memudahkan pendidik untuk menjelaskan materi dan juga memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran.

Dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Karena, seluruh aktivitas pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh pendidik bermuara pada terjadinya proses belajar peserta didik. Dalam hal ini model, media, strategi dan metode pembelajaran yang dipilih dan dikembangkan

pendidik hendaknya dapat mendorong peserta didik untuk belajar dengan mendayagunakan potensi yang mereka miliki secara optimal. Hal tersebut dikembangkan utamanya beranjak dari adanya perbedaan berkaitan dengan berbagai karakteristik peserta didik. Karena peserta didik memiliki berbagai karakteristik kepribadian, kebiasaan-kebiasaan, modalitas belajar yang bervariasi antara individu satu dengan yang lain, maka penggunaan media, metode, strategi dan model pembelajaran merupakan kunci dalam mewujudkan proses belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Jadi 4 hal tersebut saling berhubungan karena saling membutuhkan dalam proses pembelajaran.

5. Berikan pendapat mu tentang:

Metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawaban :

Metode kelas rendah

a. Metode Permainan

Pendidik bisa memberikan sebuah permainan yang masih berkaitan dengan materi pelajaran saat itu. Permainan yang bisa dilakukan adalah mencari bentuk benda, untuk permainan ini bisa dilakukan di luar kelas. Pendidik menyebar beberapa bentuk benda ke berbagai titik. Kemudian peserta didik harus mencari bentuk tersebut sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

Kelebihannya yaitu permainan sebagai metode pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar, aktivitas peserta didik bukan hanya fisik tetapi juga mental, dapat membangkitkan siswa dalam belajar, dapat memupuk solidaritas dan kerja sama.

Metode kelas tinggi

a. Metode Diskusi

Kegiatan ini adalah proses interaksi tingkat tertinggi yang merangsang daya pikir, logika, kritis dan santun. Dalam kegiatan ini sejelek apapun pendapat, sanggahan dan klarifikasi peserta didik adalah hal yang maha baik dalam memulai suatu sikap peka terhadap lingkungan dan isu-isu tertentu dalam mencari jalan keluar. Dimana

sudah barang tentu merupakan kreatifitas yang sangat layak mendapat penghargaan.

Kelebihannya yaitu Merangsang kreativitas peserta didik, Mengembangkan sikap saling menghargai pendapat, Memperluas wawasan, Mengajarkan peserta didik untuk bermusyawarah.

Media kelas rendah dan tinggi

a. Gambar

Merupakan contoh media pembelajaran yang cocok untuk anak SD tingkat rendah maupun tinggi. Media ini akan membuat anak lebih kreatif dan imajinatif. Anak dapat mendapatkan visual dari materi secara jelas sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

Kelebihannya yaitu mudah didapat, umumnya murah harganya, mudah digunakan, dapat memperjelas suatu masalah, lebih realistis, dapat membantu pengawasan dan pengamatan, dapat mengatasi keterbatasan ruang.

Model Pembelajaran kelas rendah

a. Model pembelajaran Discovery Learning

Karena Pengetahuan akan bertahan lama dan mudah diingat. Hasil belajar memiliki efek transfer yang lebih baik. Meningkatkan penalaran peserta didik dan kemampuan berpikir bebas. Melatih keterampilan-keterampilan kognitif peserta didik untuk menemukan dan memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain. Kelebihannya yaitu Peserta didik aktif dalam kegiatan belajar, sebab ia berfikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir, Peserta didik memahami benar bahan pelajaran, sebab mengalami sendiri proses menemukannya.

Model kelas tinggi

a. Model pembelajaran Inquiry

Karena model pembelajaran ini dapat mengaktifkan proses belajar peserta didik. Model pembelajaran inkuiri juga dapat mengembangkan keterampilan berfikir secara kritis dan kreatif sekaligus melatih keterampilan berkolaborasi secara terbuka bagi peserta didik.

Kelebihannya yaitu membantu peserta didik untuk mengembangkan, kesiapan, serta penguasaan ketrampilan dalam proses kognitif, peserta didik memperoleh

pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap dalam pikirannya, dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar peserta didik untuk belajar lebih giat lagi, memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing, dan memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses menemukan sendiri karena pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan peran guru yang sangat terbatas.